

## Frost & Sullivan : Industri Logistik Indonesia Capai Rp. 1,8 Triliun di 2014

*Ester Meryana - Swa.co.id, 19 Maret 2014*

Frost Sullivan memprediksi industri logistik nasional bisa tumbuh 14,7 persen, dari Rp 1,6 triliun di tahun 2013 menjadi Rp 1,8 triliun pada tahun ini. Yang menjadi faktor pendorong adalah pertumbuhan di sektor jasa dan konsumsi rumah tangga.

“Konsumsi domestik selama ini telah mendorong pertumbuhan (ekonomi) Indonesia, yang berkontribusi lebih dari 50 persen dari PDB negara,” terang Gopal R, Global Vice President Transportation Logistics Practice Frost Sullivan, di Jakarta, Selasa (18/3/2014).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia memang diprediksi sedikit melambat di tahun ini, tapi tetap saja angkanya di atas lima persen. Gopal berujar, pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan konsumsi, sehingga akhirnya berimbas pada tumbuhnya volume perdagangan. Hal itu lalu berdampak ke industri logistik, yang berperan menyampaikan barang dari tangan produsen ke konsumen. Disebutkan pula, meningkatnya jumlah masyarakat kelas menengah mendorong pertumbuhan permintaan barang.

Berdasarkan kondisi yang demikian, Frost Sullivan memprediksi industri logistik nasional bakal tumbuh menjadi Rp 1,8 triliun. Bila dirinci, Gopal menuturkan, pengiriman logistik lewat laut bisa mencapai 1,04 miliar ton tahun ini. Ada kenaikan 4,3 persen dari tahun 2013. Sedangkan pengiriman kargo melalui kereta api ditaksir tumbuh 8,5 persen menjadi 25,5 juta ton. Untuk pengiriman logistik lewat udara meningkat lebih tinggi sebesar 15,3 persen atau mencapai 1,34 juta ton pada tahun ini.

Dalam kesempatan yang sama, Zaldy Ilham Masita, Presiden Asosiasi Logistik Indonesia, menuturkan, pertumbuhan perusahaan-perusahaan di industri logistik memang cukup besar dari tahun ke tahun. “Saya rasa kalau pertumbuhan 15 persen setiap tahun itu sudah bagus. Makanya banyak perusahaan asing mau masuk ke Indonesia karena melihat pertumbuhannya yang sangat bagus,” ucap dia. (EVA)